

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakuakn analisis data dari pengujian hipotesis, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosioanl (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung.
2. Kecerdasan Intelektual (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung.
3. Kecerdasan Spiritual (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dalam usaha meningkatkan kinerja karyawan. PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung, maka disarankan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Dengan adanya pengaruh Kecerdasan Emosional maka akan meningkatkan kinerja karyawan, dapat dilihat dari indikator Kecerdasan Emosioanal yaitu kesadaran diri, mengenai pernyataan “Menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab meskipun tidak menyukai” dapat dilihat dari hasil jawaban responden bahwa hanay terdapat 2 responden saja yang menyatakan sangat setuju, hal ini tentu saja perusahaan harus lebih memperhatikan pekerjaan karyawan, karyawan belum sepenuhnya bertanggung jawab ketika bekerja dengan pekerjaan yang tidak di sukai. Dari indikator kontrol diri dapat dilihat dari pernyataan “Ketika mempunyai masalah akan berusaha untuk tenang dalam menghadapi masalah tersebut” hanya 1 karyawan yang menyatakan sangat setuju, hal ini perlu di perhatikan oleh perusahaan ketika

karyawan mempunyai masalah dalam bekerja harus di selesaikan secara bersama, ketika karyawan akan menyelesaikan secara sendiri karyawan cenderung tidak tenang ketika menghadapi masalah, sehingga hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dari indikator Motivasi dapat dilihat dari pernyataan “Bila memenuhi hambatan dalam mencapai suatu tujuan, akan beralih pada tujuan lain” pernyataan ini hanya 15 yang memilih pernyataan sangat setuju, hal ini tentu saja berbanding sebalik dengan pernyataan ”Tertarik pada pekerjaan yang memberikan gagasan baru” yang keseluruhan responden menyatakan 30 sangat setuju, permasalahan pada karyawan mengenai motivasi adalah ketika karyawan memenuhi hambatan dalam mencapai suatu tujuan maka karyawan akan beralih kepada tujuan lain, hal ini tentu saja harus diperhatikan oleh perusahaan yang dimana masih banyak karyawan yang mengalami masalah tersebut, dan dari indikator Empati dapat dilihat bahwa pernyataan “Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan biasanya menarik perhatian orang lain” hanya 1 responden yang menyatakan sangat setuju, hal ini karena di pengaruhi oleh gaya bicara atau pembawaan materi yang di lakukan oleh karyawan masih kurang, oleh karena itu perusahaan harus membetikan pelatihan terhadap karyawan agar ketika karyawan menyampaikan pembicaraan mampu diperhatikan oleh orang lain.

- b. Dengan adanya Kecerdasan Intelektual yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan, maka peneliti memberikan saran mengenai indikator kecerdasan Intelektual yaitu kematangan figur dilihat dari indikator dengan pernyataan “Mampu mengingat pengalaman masalah lalu sebagai pembelajaran untuk seterusnya” hal ini harus diperhatikan oleh perusahaan karena kematangan figure yang baik maka akan meningkatkan kinerja karyawan tentu saja hal tersebut akan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, dilihat dari indikator Kematangan verbal dengan pernyataan “Mampu memahami apa yang di dengar” hanya terdapat 14 karyawan yang menyatakan sangat setuju yang artinya hanya setengahnya saja yang mampu memahami yang di dengar, kemungkinan karena tempat meeting tidak kondusif atau gaya bicara pemimpin

kurang dipahami sehingga karyawan tidak paham apa yang disampaikan. Dan yang terakhir dari indikator kematangan numerik dilihat dari pernyataan “Mampu berhitung dengan cepat” hanya 3 karyawan yang menyatakan sangat setuju, hal ini tentu saja karyawan hanya mengandalkan perhitungan menggunakan alat bantu seperti smartphone dan alat bantu lainnya, ketika karyawan bekerja di lapangan dan alat hitung bantu tidak bisa digunakan maka karyawan harus lebih melatih dirinya agar kemampuan numeriknya atau kemampuan berhitungnya lebih bagus.

- c. Dengan adanya Kecerdasan Spiritual yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan, maka peneliti memberikan saran mengenai kecerdasan Spiritual dapat dilihat dari pernyataan “Mampu menerima perubahan menjadi lebih baik” dari pernyataan tersebut hanya terdapat 8 karyawan yang menyatakan sangat setuju, perusahaan harus memperhatikan ketika ada suatu perubahan seperti pekerjaan atau peraturan maka perusahaan harus lebih memberikan arahan kepada karyawan, karena karyawan belum sepenuhnya menerima perubahan sehingga belum bisa diterima oleh perusahaan. Dari pernyataan “Memiliki sifat yang tidak merugikan orang lain” perusahaan harus lebih mempertahankan karyawan yang seperti ini karena karyawan yang menyatakan pernyataan ini tidak akan merugikan perusahaan, tentu saja hal ini akan berpengaruh positif dan menunjang kualitas kerja karyawan. Pernyataan mengenai “Mampu memotivasi diri sendiri” pada dasarnya karyawan belum sepenuhnya berkerja dengan sendiri, perusahaan harus lebih memperhatikan pekerjaan karyawan, ketika karyawan baru maka lebih baik karyawan tersebut harus di damping oleh senior sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas kerja yang dihasilkan oleh perusahaan,
- d. Dilihat dari hasil kinerja yang dipengaruhi oleh ketiga variabel independent yaitu Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual, tetapi perusahaan harus memperhatikan indikator Kinerja Karyawan seperti Target, dapat dilihat dari pernyataan “Selalu berusaha mencapai target kerja

yang ditetapkan perusahaan” hanya terdapat 1 karyawan saja yang menyatakan sangat setuju, hal ini harus diperhatikan oleh perusahaan karena permasalahan yang terjadi masih banyaknya karyawan yang menyelesaikan pekerjaan dan target sesuai dengan ketentuan yang ada di perusahaan. Pernyataan dari indikator kualitas mengenai “Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan teliti” hal ini sepenuhnya karyawan menyatakan sangat setuju, perusahaan harus memperhatikan pernyataan ini, karena ketika perusahaan memiliki kualitas kerja karyawan yang bagus maka perusahaan akan semakin lebih baik untuk membentangkan tugas kepada karyawannya, pada indikator waktu penyelesaian dapat dilihat dari pernyataan “Mampu mempercepat menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan” karyawan belum bisa melakukan pekerjaan dengan waktu yang diberikan oleh perusahaan, hal ini selaras dengan indikator target, perusahaan harus memperhatikan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawannya, agar karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu dan dari indikator taat asas dari pernyataan “Proses yang dilakukan berdasarkan pada cara-cara yang benar” bahwa karyawan belum sepenuhnya melakukan pekerjaan dengan cara-cara yang benar, perusahaan harus lebih rutin memberikan pelatihan dan arahan terhadap karyawan agar ketika karyawan melakukan pekerjaan dilapangan berjalan dengan baik.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Demi keberlangsungan kemajuan ilmu pengetahuan diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengangkat faktor lain selain Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual sehingga akan banyak faktor yang diketahui untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan khususnya pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Bandar Lampung.